

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 54,2, sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 78,5. Jadi dapat dikatakan bahwa besar pengaruh aplikasi *tik-tok* terhadap keterampilan gerak tari yaitu 24,3, hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest*. Pada pengujian normalitas dapat dibuktikan bahwa semua data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, sehingga dapat diuji hipotesisnya. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,42 > 2,262$), maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima berarti terdapat pengaruh aplikasi *Tik-Tok* terhadap keterampilan gerak tari pada siswa kelas V SDN Lanjuk I.

Pembelajaran juga terlihat lebih menyenangkan dengan penggunaan aplikasi tersebut, karena siswa dapat menggunakannya dengan mudah. Karena aplikasi *tik-tok* merupakan aplikasi yang banyak diminati kalangan masyarakat khususnya anak-anak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *tik-tok* sangat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bermakna dan praktis. Sehingga penggunaan aplikasi *tik-tok* dapat meningkatkan keterampilan gerak tari siswa dalam materi seni tari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya diterapkan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi yang akan diberikan. Guru bisa menggunakan media aplikasi *tik-tok* yang bisa dipadukan dengan model pembelajaran yang menarik.
2. Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan siswa saat dikelas. Artinya, jika memang materi yang akan disampaikan memerlukan media, maka guru harus bisa menggunakannya dengan baik. Seperti memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini, apalagi teknologi yang lagi marak dikalangan masyarakat. Seorang guru tentunya harus lebih *upgrade* agar bisa mengetahui perkembangan yang ada saat ini.
3. Bagi sekolah harus lebih memperbanyak referensi tentang media pembelajaran terbaru, terutama mata pelajaran yang memang perlu dihadirkan sebuah media. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan pelatihan khusus tentang pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan berkembang kepada para guru.